

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN ALAM MATERI PERUBAHAN LINGKUNGAN  
MELALUI STRATEGI *ACTIVE LEARNING STICKING TO IT*  
DI KELAS IV SDN 030 TAMPAN KOTA PEKANBARU**



**Oleh**

**IRIANTY MANDA SARI**

**NIM. 10711000237**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433 H/2012 M**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN ALAM MATERI PERUBAHAN LINGKUNGAN  
MELALUI STRATEGI *ACTIVE LEARNING STICKING TO IT*  
DI KELAS IV SDN 030 TAMPAN KOTA PEKANBARU**

Skripsi  
Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam  
(S.Pd.I.)



Oleh

**IRIANTY MANDA SARI**

**NIM. 10711000237**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433 H/2012 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Perubahan Lingkungan melalui Strategi Active Learning Sticking To It di Kelas IV SDN 030 Tampan Kota Pekanbaru*, yang ditulis oleh Irianti Manda Sari NIM. 10711000237 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Dzulhijjah 1432 H

15 November 2011 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag.

Pangoloan Soleman, S.Pd., M.Si.

## **PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Perubahan Lingkungan melalui Strategi Active Learning Sticking To It di Kelas IV SDN 030 Tampan Kota Pekanbaru*, yang ditulis oleh Irianti Manda Sari NIM. 10711000237 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 09 Rabiul Awal 1433 H/01 Februari 2012 M skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 09 Rabiul Awal 1433 H

01 Februari 2012 M

Mengesahkan

Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.

Sri Murhayati, M.Ag.

Penguji I

Penguji II

Herlina, M.Ag.

Susilawati, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

NIP. 197002221997032001

## ABSTRAK

**Irianti Manda Sari (2011) :** Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Perubahan Lingkungan Melalui Strategi *Active Learning Sticking To It* di Kelas IV SDN 030 Tampan Kota Pekanbaru

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV SDN 030 Tampan Kota Pekanbaru. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah melalui strategi *Active Learning Sticking To It*, dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi perubahan lingkungan siswa kelas IV SDN 030 Tampan Kota Pekanbaru.

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun pelajaran 2010-2011 dengan jumlah sebanyak 35 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan Strategi *Active Learning Sticking To It* untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam.

Berhasilnya penerapan strategi *Active Learning Sticking To It* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II. Pada sebelum tindakan siswa yang tuntas sebanyak 18 orang atau sekitar (51,43%), pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 24 orang atau ketuntasan hanya mencapai 68,57%. Walaupun ketuntasan siswa meningkat dari sebelum tindakan ke siklus I, namun secara klasikal atau secara keseluruhan hasil belajar siswa belum 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 65, secara individu sebagian masih ada siswa yang tidak tuntas. Setelah dilakukan tindakan perbaikan yaitu pada siklus II ternyata ketuntasan siswa mencapai 30 orang siswa atau dengan persentase 85,71%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan melalui penerapan Strategi *Active Learning Sticking To It* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada materi perubahan lingkungan siswa kelas IV SDN 030 Tampan Kota Pekanbaru.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Perubahan Lingkungan, Strategi *Active Learning Sticking To It*

## **ABSTRACT**

**Irianti Manda Sari (2011): Improving Natural Studies Learning Achievement On The Change Of Environment Material Through Active Learning Sticking To It Strategy Of The Fourth Year Of State Elementary School 030 Tampan Pekanbaru City.**

This research is motivated by the low of students' achievement in the subject natural studies of the fourth year of state elementary school 030 Tampan Pekanbaru city. The formulation of this research is whether active learning sticking to it strategy improves natural studies learning achievement on the change of environment material of the fourth year of state elementary school 030 Tampan Pekanbaru city.

The subject in this research is fourth year students on academic year 2010-2011 which are numbering 35 students, while the object in this research is the implementation o active learning sticking to it to improve natural studies learning achievement.

The success of active learning sticking to it strategy in the subject of natural studies is known from the improvement of students' learning achievement before action in the first cycle and the second cycle. The number of success students before action is 18 students (51,43%), on the first cycle the number increases or 24 students and the percentage has been 68,87%, but the score has not been 75% for specified criteria it is 65, and some students still failed. After corrective action on the second cycle the number of success students is 30 students or 85,71%. Therefore, the writer concludes that active learning sticking to it strategy could improve natural studies learning achievement on the change of environment material of state elementary school 030 Tampan Pekanbaru city.

إريانتي ماندا ساري (2011): تحسين النتائج الدراسية لدرس العلوم الكونية عن المادة تغيير البيئة بواسطة خطة التعليم النشط اللازم إليها لطلبة الصف المدرسة الابتدائية الحكومية 030 تامفان بمدينة

.

كان الدوافع وراء هذا البحث إنخفاض نتائج الطلاب في دراسة العلوم الكونية لطلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 030 تامفان بمدينة باكنبارو. صيغة المشكلة في هذا البحث خطة التعليم النشط إليها تطور النتائج الدراسية في درس العلوم الكونية عن المادة تغيير البيئة لطلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 030 تامفان بمدينة باكنبارو.

الموضوع في هذا البحث طلبة الصف الرابع 2010-2011 35 بينما الهدف في هذا البحث تطبيق خطة التعليم النشط اللازم إليها لتحسين النتائج الدراسية لدرس العلوم الكونية.

أدرك نجاح تطبيق خطة التعليم النشط اللازم إليها من زيادة النتائج الدراسية لدى الطلاب قبل العملية في الدور الأول و الثاني. نجح الطلاب قبل العملية نحو 18 (43 51 ) 14 طالبا أو وصلت النتيجة نحو 57 68

النتيجة النتيجة الأدنى المقررة نحو 75 في المائة وهي 65, ولا يزال هناك الطلاب الفاشلون. يعد تمام العملية التصحيحية في الدور الثاني فنجح الطلاب نحو 30 71 85 .

خطة التعليم النشط اللازم إليها تطور النتائج الدراسية في درس العلوم الكونية عن المادة تغيير البيئة لطلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 030 تامفان بمدينة باكنبارو.

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
PENGHARGAAN .....	vi
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
 BAB I      PENDAHULUAN .....	 1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
 BAB II      KAJIAN TEORI.....	 7
A. Hasil Belajar.....	7
B. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	9
C. Keterkaitan Strategi Active Learning Sticking To It dengan Hasil Belajar .....	10
D. Strategi <i>Active Learning Sticking To It</i> .....	11
E. Penelitian yang Relevan.....	13
F. Hipotesis Tindakan .....	14
G. Indikator Keberhasilan .....	14
 BAB III      METODE PENELITIAN .....	 16
A. Objek dan Subjek Penelitian .....	16
B. Tempat Penelitian .....	16
C. Rancangan Penelitian .....	16
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	20
E. Teknik Analisis Data .....	22
 BAB IV      HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 25
A. Deskriptif <i>Setting</i> Penelitian .....	25
B. Hasil Penelitian .....	29
C. Pembahasan .....	58
 BAB V      PENUTUP .....	 64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya? Ketika anak didik kita lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoretis, tetapi mereka miskin aplikasi.<sup>2</sup>

Kenyataan ini berlaku untuk semua mata pelajaran, termasuk pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tidak dapat mengembangkan kemampuan anak untuk berpikir kritis dan sistematis, karena strategi pembelajaran berpikir tidak digunakan secara baik dalam setiap proses pembelajaran di dalam kelas.

---

<sup>1</sup> Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokus Media, 2006), hal. 5

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Algesindo, 2009), hal. 37

Tampaknya, pelaksanaan pendidikan di sekolah belum sesuai dengan harapan di atas. Para guru di sekolah masih bekerja sendiri-sendiri sesuai dengan mata pelajaran yang diberikannya, seakan-akan mata pelajaran yang satu terlepas dari mata pelajaran lainnya. Mengapa demikian? Sebab, selama ini belum ada standar yang mengatur pelaksanaan proses pendidikan. Artinya, belum ada pedoman yang bisa dijadikan seharusnya proses pendidikan berlangsung.

Agar kegiatan belajar dan pembelajaran berhasil mengantarkan siswa mencapai tujuan pelajaran yaitu hasil belajar, maka hasil belajar yang diperoleh siswa dari proses pengajaran harus nampak dalam bentuk perubahan tingkah laku secara menyeluruh (*komprehensif*) yang terdiri atas unsur kognitif, afektif, dan psikomotor secara terpadu pada diri siswa, ataukah hasil belajar yang bersifat tunggal (*single facts*) dan terlepas satu sama lain, sehingga tidak membentuk satu integritas pribadi.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil tes sebelum tindakan, bahwa dari 35 siswa sekitar 17 (48.57%) orang siswa yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, adapun KKM yang telah ditetapkan di SDN 030 Tampan Kota Pekanbaru adalah 65. Adapun penyebab rendahnya hasil belajar siswa terlihat pada gejala-gejala berikut :<sup>4</sup>

1. Dari 35 orang siswa hanya 18 orang siswa atau 51,43% yang telah mencapai nilai di atas KKM yang telah ditetapkan.
2. Siswa terkesan sulit menjawab soal ulangan, terlihat ketika dilakukan ulangan hanya 18 orang atau 51,43% dari jumlah siswa yang dapat menjawab soal dengan benar.

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hal. 37

<sup>4</sup> Febi Anggraini, *Guru Kelas IV SDN 030 Tampan*, Wawancara, Tgl. 06 April, 2011

3. Sebagian siswa dari 35 orang siswa tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru, baik pekerjaan di kelas maupun pekerjaan.
4. Siswa yang remedial setelah ujian mencapai 50% dari jumlah siswa 35 orang.

Dari gejala tersebut di atas, terlihat bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tergolong rendah. Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan di SDN 030 Tampan Kota Pekanbaru khususnya pada kelas IV, guru telah berusaha meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan Alam (IPA), diantaranya adalah memberikan pengayaan terhadap siswa yang kesulitan belajar, menggunakan media gambar terutama gambar yang berhubungan dengan materi pelajaran, memberikan remedial bagi murid yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Walaupun guru telah berupaya, namun hasil siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) masih tergolong rendah. Hal ini berkemungkinan dipengaruhi oleh metode guru selama ini, dimana guru cenderung menggunakan metode ceramah, sehingga lingkungan belajar kurang kondusif. Maka perlu diterapkan strategi *Active Learning*. Saat ini strategi *Active Learning* semakin berkembang. Salah satu strategi *Active Learning* adalah *Sticking To It*.

Strategi *Active Learning Sticking To It* merupakan cara belajar di mana peserta didik membuat komitmen serius tentang apa yang belum mereka pahami dari pelajaran yang telah dipelajari.<sup>5</sup> Diantara keunggulan Strategi *Active Learning Sticking To It*

---

<sup>5</sup> Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Nusamedia, 2007), hal. 280-281

adalah membuat siswa selalu komitmen dalam belajar, menjadikan belajar lebih bermakna, dan meningkatkan hasil belajar siswa<sup>6</sup>

Oleh sebab itu, peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul: Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Pada Materi Perubahan Lingkungan Melalui Strategi *Active Learning Sticking To It* Siswa Kelas IV SDN 030 Tampan Kota Pekanbaru.

## **B. Defenisi Istilah**

### **1. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.<sup>7</sup> Bentuk realnya hasil belajar adalah skor atau nilai yang menggambarkan materi yang diperoleh dari tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran IPA dilaksanakan.

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hal. 280

<sup>7</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Proses Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 3

## 2. Strategi *Active Learning Sticking To It*

Strategi *Active Learning Sticking To It* merupakan cara belajar di mana peserta didik membuat komitmen serius tentang apa yang belum mereka pahami dari pelajaran yang telah dipelajari.<sup>8</sup> Langkah-langkah Strategi *Active Learning Sticking To It* dimulai dari menyampaikan sub-sub pelajaran, kemudian meminta siswa untuk mengisi formulir *follow up*, memberikan instruksi atau komentar hasil isian formulir, dan menyimpulkan pelajaran.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: “Apakah melalui Strategi *Active Learning Sticking To It*, dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi perubahan lingkungan siswa kelas IV SDN 030 Tampan Kota Pekanbaru.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada materi perubahan lingkungan siswa kelas IV SDN 030 Tampan Kota Pekanbaru melalui Strategi *Active Learning Sticking To It*.

#### 2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

---

<sup>8</sup> Silberman, *Loc. Cit.*

a. Bagi siswa

- 1) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 030 Tampan Kota Pekanbaru.
- 2) Untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar pada siswa kelas IV SDN 030 Tampan Kota Pekanbaru.

b. Bagi guru

- 1) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
- 2) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

c. Bagi Sekolah :

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
- 2) Meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorikan oleh para pakar pendidikan tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.<sup>1</sup>

Dalam proses belajar mengajar, hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa penting diketahui oleh guru, agar guru dapat merancang/mendesain pengajaran secara tepat dan penuh arti. Setiap belajar mengajar keberhasilannya diukur dari berapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa, disamping diukur dari segi prosesnya. Artinya seberapa jauh hasil belajar dimiliki siswa. Tipe hasil belajar harus nampak dalam tujuan pengajaran (tujuan instruksional), sebab tujuan itulah yang akan dicapai oleh proses belajar mengajar.<sup>2</sup>

Robertus Angkowo menjelaskan hasil belajar merupakan suatu aktivitas mental dan psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan demi menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan nilai, sikap. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas.<sup>3</sup> Hal senada yang dinyatakan Aunurrahman bahwa hasil belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk

---

<sup>1</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 7-6

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Op.Cit*, hal. 45

<sup>3</sup> Robertus Angkowo, *Optimalisasi Media Pembelajaran Mempengaruhi Motivasi, Hasil Belajar dan Kepribadian*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2007), hal. 48

memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>4</sup>

Hasil belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.<sup>5</sup> Berdasarkan teori ini dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Paul Suparno dalam Sardiman mengemukakan beberapa prinsip dalam hasil belajar yaitu:

- a. Belajar berarti mencari makna. Makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami.
- b. Konstruksi makna adalah proses yang terus menerus.
- c. Belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. Belajar bukanlah hasil perkembangan, tetapi perkembangan itu sendiri.
- d. Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya.
- e. Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, si subjek belajar, tujuan, motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.<sup>6</sup>

Dengan berpegang kepada prinsip tersebut maka akan tercipta suasana belajar dan pembelajaran yang kondusif bagi tercapainya hasil belajar yang sesuai dengan potensi dan cita-cita siswa serta kurikulum. Dengan demikian upaya pendidikan untuk menjadikan siswa sebagai manusia seutuhnya akan tercapai melalui kegiatan belajar

---

<sup>4</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 35

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Citpa, 2008), hal. 13

<sup>6</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2004, Edisi Revisi), hal. 38



dan pembelajaran yang diselenggarakan guru. Tentang ini Engku Muhammad Syafei, yang juga pelopor Pendidikan Nasional Indonesia, mengingatkan “Jadilah Engkau jadi Engkau. Artinya guru dan sekolah harus berfungsi mengasah kecerdasan dan akal budi siswa, bukan membentuk manusia lain dari dirinya sendiri.”<sup>7</sup>

Selanjutnya Tulus Tu’u mengemukakan bahwa hasil belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa.<sup>8</sup> Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seorang siswa setelah mengikuti pembelajaran atau tes yang dilaksanakan oleh guru di kelas. Sehubungan dengan penelitian ini maka hasil belajar yang dimaksud adalah nilai yang diperoleh siswa setelah melaksanakan model pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini.

## **B. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Dalam pencapaian hasil belajar, ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut yang secara garis besar dikelompokkan dalam dua faktor, yaitu faktor internal (berasal dari dalam diri), dan faktor eksternal (berasal dari luar diri. Slameto mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk dalam faktor intern seperti, faktor jasmaniah, faktor psikologis dan

---

<sup>7</sup> Abdorrahkman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Humaniro, 2008), hal. 15

<sup>8</sup> Tulus Tu’u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hal. 76.

faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu, faktor keluarga, faktor sekolah (organisasi) dan faktor masyarakat.<sup>9</sup>

Selanjutnya Muhibbin Syah juga menambahkan bahwa secara global faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni :

1. Faktor *internal* ( faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor *eksternal* ( faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian-uraian di atas, jelaslah bahwa faktor yang mempengaruhi dalam arti menghambat atau mendukung proses belajar, secara garis besar dapat dikelompokkan dalam dua faktor, yaitu faktor intern (dari dalam diri subjek belajar) dan faktor ekstern (dari luar diri subjek belajar). Sedangkan Strategi *Active Learning Sticking To It* termasuk pada faktor ekstern.

### C. Keterkaitan Strategi *Active Learning Sticking To It* dengan Hasil Belajar

Sebagaimana yang dinyatakan Muhabbin Syah, bahwa secara global faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang dibedakan menjadi tiga macam yaitu faktor internal (faktor dalam diri siswa) yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa, faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa) yakni kondisi lingkungan sekitar siswa dan faktor pendekatan belajar (*Approach Learning*) yakni jenis upaya

---

<sup>9</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 54-60

<sup>10</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 144

belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran, materi-materi pelajaran.<sup>11</sup>

Dengan demikian Strategi *Active Learning Sticking To It* merupakan salah satu cara yang cukup variatif dan juga dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan lingkungan.

#### **D. Strategi *Active Learning Sticking To It***

Bambang Warsita menjelaskan Strategi adalah ; a) ilmu siasat perang; b) siasat perang; c) bahasa pembicaraan akal (tipu muslihat) untuk menciptakan suatu maksud atau tujuan tertentu. Maka strategi identik dengan teknik, siasat perang, namun apabila digabungkan dengan kata pembelajaran (strategi pembelajaran) dapat dipahami sebagai suatu cara atau seperangkat cara atau teknik yang dilakukan dan ditempuh oleh seorang guru atau peserta didik dalam melakukan upaya terjadinya suatu perubahan tingkah laku atau sikap.<sup>12</sup>

Lebih lanjut Made Wena menjelaskan strategi pembelajaran sangat berguna, baik guru maupun siswa. Bagi guru, strategi pembelajaran dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar (mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Muhabbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosda, 1995), hal 132

<sup>12</sup> Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2008), hal. 267-268

<sup>13</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal.3

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa strategi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh seorang guru guna mencapai tujuan pembelajaran. Adapun strategi pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Strategi *Active Learning Sticking To It*.

Silberman menjelaskan Strategi *Active Learning Sticking To It* merupakan cara belajar di mana peserta didik membuat komitmen serius tentang apa yang belum mereka pahami dari pelajaran yang telah dipelajari. Adapun langkah-langkah strategi *Active Learning Sticking To It* adalah sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan sub-sub pokok materi pelajaran.
2. Guru meminta siswa untuk mengisi formulir *follow up* di akhir pelajaran yang memuat pertanyaan tentang materi yang belum mereka pahami dari pelajaran yang telah dipelajari.
3. Setelah formulir telah diisi, guru meminta siswa untuk membawa ke depan kelas.
4. Guru memberikan instruksi atau komentar terhadap hasil isian formulir siswa.
5. Guru menutup pembelajaran dengan membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran.<sup>14</sup>

Berikut contoh formulir *follow up* :

Formulir *follow up* :

A.Sub Materi : Pengaruh lingkungan karena angin

Yang belum dipahami : apa yang menjadi penyebab perubahan lingkungan dikarenakan pengaruh angin

B.Sub Materi : Terjadinya angin darat dan laut

Yang telah dipahami : terjadinya angin darat terjadi karena tekanan udara di atas permukaan laut lebih rendah daripada di daratan. Kemudian terjadinya angin darat terjadi karena tekanan udara di atas daratan lebih rendah daripada tekanan udara di atas lautan.

---

<sup>14</sup> Silberman, *Loc.Cit.*

## E. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan Syamsuar pada tahun 2008 dengan judul : “Penggunaan Strategi *Active Learning Sticking To It* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Pada Siswa Kelas V SD Negeri 006 Kampung Panjang Air Tiris”. Dengan kesimpulan bahwa melalui perbaikan proses pelaksanaan Strategi *Active Learning Sticking To It*, hasil belajar siswa mencapai ketuntasan individu maupun ketuntasan kelas dengan nilai rata-rata 86.7. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah terletak pada tujuan penelitian, penelitian saudara Syamsuar untuk meningkatkan hasil belajar PKn, sedangkan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.
2. Penelitian yang dilakukan Yusparizal pada tahun 2009 dengan judul : “Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Pkn Dengan Penerapan Strategi *Active Learning Sticking To It* Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 011 Langgini Bangkinang”. Dengan kesimpulan bahwa melalui perbaikan proses pelaksanaan Strategi *Active Learning Sticking To It*, motivasi belajar siklus II mencapai skor 163 (dalam kriteria sangat tinggi), dengan rata-rata motivasi belajar siswa untuk indikator motivasi belajar (6 indikator) sebesar 84.9%. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah terletak pada tujuan penelitian, penelitian saudara Yusparizal untuk meningkatkan motivasi belajar PKn, sedangkan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

## **F. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui Strategi *Active Learning Sticking To It* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada materi perubahan lingkungan siswa kelas IV SDN 030 Tampan Kota Pekanbaru.

## **G. Indikator Keberhasilan**

### **1. Indikator Aktivitas Guru**

Adapun indikator aktivitas guru melalui penerapan Strategi *Active Learning Sticking To It* adalah sebagai berikut :

- a. Menyampaikan sub-sub pokok materi pelajaran.
- b. Guru menjelaskan indikator yang akan dicapai.
- c. Guru meminta siswa untuk mengisi formulir *follow up* di akhir pelajaran yang memuat pertanyaan tentang materi yang belum mereka pahami dari pelajaran yang telah dipelajari.
- d. Setelah formulir telah diisi, guru meminta siswa untuk membawa ke depan kelas.
- e. Guru memberikan instruksi atau komentar terhadap hasil isian formulir siswa.
- f. Guru menutup pembelajaran dengan membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran.

### **2. Indikator Aktivitas Siswa**

Adapun indikator aktivitas siswa melalui penerapan Strategi *Active Learning Sticking To It* adalah sebagai berikut :

- a. Siswa mendengarkan guru menyampaikan sub-sub pokok materi pelajaran.
- b. Siswa mengisi formulir *follow up* di akhir pelajaran yang memuat pertanyaan tentang materi yang belum mereka pahami dari pelajaran yang telah dipelajari.
- c. Siswa membawa ke depan kelas.
- d. Siswa bertanya ketika guru memberikan instruksi atau komentar terhadap hasil isian formulir siswa.
- e. Siswa membuat hasil kesimpulan materi pelajaran.

### **3. Indikator Hasil Belajar**

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 75% siswa mencapai KKM yang telah ditetapkan.<sup>15</sup> Adapun KKM yang telah ditetapkan adalah 65. Artinya dengan persentase tersebut hampir keseluruhan hasil belajar siswa telah mencapai KKM yang telah ditetapkan.

---

<sup>15</sup> Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 257

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun pelajaran 2010-2011 dengan jumlah 35 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan Strategi *Active Learning Sticking To It* untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam.

Variabel dalam penelitian ini yaitu: 1) penerapan Strategi *Active Learning Sticking To It* (Variabel X yaitu variabel yang mempengaruhi) dan 2) Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Variabel Y yaitu variabel yang dipengaruhi).

##### **B. Tempat Penelitian**

Adapun Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SDN 030 Tampan Kota Pekanbaru. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

##### **C. Rancangan Tindakan**

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan bulan Februari hingga Mei 2011. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tiap siklus dilaksanakan sebanyak 3 kali tatap muka. Masing-masing siklus berisi pokok-pokok kegiatan sebagai berikut : <sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 16



## 1. Perencanaan /Persiapan Tindakan

- a. Menyusun Silabus
- b. Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar kompetensi memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan. Sedangkan kompetensi dasar yang akan dicapai adalah mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut).
- c. Meminta teman sejawat untuk menjadi observer, dan menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan observer sesuai dengan lembar observasi.
- d. Mempersiapkan formulir *follow up* yang akan diisi siswa pada tiap kali pertemuan.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

### a. Kegiatan awal : ( 10 Menit )

- a) Guru memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengatur ruangan kelas dengan baik.
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c) Guru menjelaskan cara kerja strategi *Active Learning Sticking To It* dengan bahasa yang mudah dimengerti siswa.

### b. Kegiatan inti : ( 50 Menit )

- 1) Guru menjelaskan sub-sub pokok materi pelajaran.
- 2) Guru meminta siswa untuk mengisi formulir *follow up* di akhir pelajaran yang memuat pertanyaan tentang materi yang belum mereka pahami dari pelajaran yang telah dipelajari.
- 3) Setelah formulir telah diisi, guru meminta siswa untuk membawa ke depan kelas.
- 4) Guru memberikan instruksi atau komentar terhadap hasil isian formulir siswa.
- 5) Guru menutup pembelajaran dengan membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran.

### c. Kegiatan akhir : ( 10 Menit )

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- 2) Guru meminta siswa untuk mencatat soal dan menjawab dengan benar

### **3. Observasi**

Observasi dilaksanakan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran pada siklus II. Observasi ini dilakukan untuk mencocokkan dengan perencanaan yang telah dibuat untuk mencari data hasil penerapan pembelajaran, pengambilan data dari hasil pembelajaran ini dengan melihat proses pembelajaran dengan melakukan tes hasil belajar.

### **4. Refleksi**

Tahapan ini dicapai setelah melakukan observasi langsung. Refleksi dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi atau analisis yang dilakukan peneliti dengan cara berdiskusi kepada siswa terhadap berbagai masalah yang muncul di kelas. Penelitian yang diperoleh dari analisa data sebagai bentuk dari pengaruh tindakan yang dirancang atau dari hasil pembelajaran dalam penelitian ini, sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan masalah-masalah yang muncul pada refleksi hasil penelitian siklus I, maka akan ditentukan oleh peneliti apakah tindakan yang dilaksanakan sebagai pemecahan masalah sudah mencapai tujuan atau belum. Melalui refleksi inilah maka peneliti menentukan keputusan untuk melakukan siklus lanjutan atautkah berhenti melakukan tindakan

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

#### **a. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan. Untuk memperoleh analisis data kuantitatif diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan dalam penerapan Strategi *Active Learning Sticking To It* pada mata pelajaran IPA kelas IV dalam materi perubahan lingkungan.

#### **b. Data Kualitatif**

Data kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh hasil kesimpulan. Data kualitatif hasil temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>2</sup> Data kuantitatif penelitian ini diperoleh dari hasil tes hasil belajar siswa

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun data dalam penelitian ini diperoleh melalui :

#### **a. Observasi Untuk Data Kualitatif**

- 1) Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran melalui Strategi *Active Learning Sticking To It*.
- 2) Untuk mengamati aktivitas Siswa selama pembelajaran melalui Strategi *Active Learning Sticking To It*.

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1998), hal. 245-246

b. Tes Untuk Data Kuantitatif

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan Siklus I dan Siklus II.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Aktivitas Guru

Karena indikator pelaksanaan aktivitas guru melalui Strategi *Active Learning Sticking To It* adalah 5, dengan pengukuran masing-masing 1 sampai dengan 5 (5 untuk sangat sempurna, 4 sempurna, 3 cukup sempurna, 2 kurang sempurna dan 1 tidak sempurna), berarti skor maksimal yang diperoleh adalah 25 (5 x 5) dan skor minimal adalah 5 (5 x 1).

Menentukan 5 klasifikasi tingkat kesempurnaan guru melalui Strategi *Active Learning Sticking To It*, dapat dihitung dengan cara:

- Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 5 klasifikasi yaitu sangat sempurna, sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna, dan tidak sempurna<sup>3</sup>.
- Menentukan interval (I), yaitu:  $I = \frac{25 - 5}{5} = 4$
- Menentukan tabel klasifikasi standar penerapan Strategi *Active Learning Sticking To It* yaitu:

Sangat Sempurna	21	–	25
Sempurna	17	–	20
Cukup Sempurna	13	–	16
Kurang Sempurna	9	–	12

---

<sup>3</sup> Gimin, *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, (Pekanbaru: UNRI Pers, 2008), hal. 10.

Tidak Sempurna                      5                      –                      8

## 2. Aktivitas Siswa

Pengukuran terhadap instrumen “Aktivitas siswa” ini adalah “dilakukan = 1”, tidak dilakukan = 0”. Sehingga apabila semua siswa melakukan seperti harapan pada semua komponen, maka skor maksimal sebesar 175 (1 x 5 x 35). Sedangkan skor minimal adalah 0 (0 x 5 x 35).

Menentukan 4 klasifikasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui Strategi *Active Learning Sticking To It*, dapat dihitung dengan cara:

- a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 4 klasifikasi yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan rendah sekali<sup>4</sup>.
- b. Interval (I), yaitu:  $I = \frac{\text{Skor max} - \text{Skor min}}{4} = \frac{175 - 0}{4} = 43,75$
- c. Menentukan tabel klasifikasi standar pelaksanaan Strategi *Active Learning Sticking To It*, yaitu:

Sangat tinggi,	apabila 131,25 - 175
Tinggi ,	apabila 87,5 – 130,25
Rendah ,	apabila 43,75 – 86,5
Sangat rendah,	apabila 0 – 42,75

## 3. Hasil Belajar

---

<sup>4</sup> *Ibid*, hal. 10

Ketuntasan belajar siswa pada setiap pembelajaran dan seluruh individu dihitung dengan rumus :

$$KBSI = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

KBSI = ketuntasan belajar siswa secara individu.<sup>5</sup>

Sedangkan untuk mengukur ketuntasan klasikal dengan rumus :

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100\% \cdot^6$$

Siswa dikatakan tuntas, jika telah mencapai nilai  $\geq 65$ . Kriteria ketuntasan siswa ditetapkan dengan kategori penilaian hasil belajar berikut:

**Tabel. 1 Interval dan Kategori Hasil Belajar**

No	Interval (%)	Kategori
1	85 - 100	Amat Baik
2	71 - 84	Baik
3	65 - 70	Cukup
4	< 65	Kurang

Modifikasi, Depdiknas (2008)

<sup>5</sup> Rusdin P, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Lanarka Pibilisher, 2007), hal. 74

<sup>6</sup> Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, (Jakarta: 2004), hal. 24





## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi *Setting* Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SDN 030 Tampan Kota Pekanbaru**

SDN 030 Tampan Kota Pekanbaru terletak di Jl. Giam No. 3 Kampung Baru Kota Pekanbaru. SDN 030 Tampan Kota Pekanbaru didirikan pada tahun 1988 di atas tanah milik masyarakat setempat yang luas tanahnya sekitar 2180 M<sup>2</sup> dan luas bangunannya 497 M<sup>2</sup>. Kondisi gedung SDN 030 Tampan Kota Pekanbaru adalah permanen dengan lantai semen, atap seng, dan loteng triplek. Kemudian SDN 030 Tampan Kota Pekanbaru memiliki 12 ruang belajar, 2 ruang majelis guru, 1 ruang perpustakaan, 4 gudang, dan 2 wc. Pada tanggal 28 April 1992 SDN 030 Tampan Kota Pekanbaru telah berstatus milik sekolah dengan non sertifikat 1204 0618 8080 2126. Dan pada saat ini SDN 030 Tampan Kota Pekanbaru dipimpin oleh Ibu Ernawati Hamid, S.Pd.

##### **2. Visi dan Misi SDN 030 Tampan Kota Pekanbaru**

###### **a. Visi SDN 030 Tampan Kota Pekanbaru**

“Terciptanya siswa yang berilmu pengetahuan yang kokoh, terampil disiplin, sehat jasman dan rohani, berbudaya melayu dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa”.

###### **b. Misi SDN 030 Tampan Kota Pekanbaru**

Adapun misi SDN 030 Tampan Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut :

- 1) Pusat Pendidikan bagi usia 7-12 tahun.

- 2) Tersedianya tenaga kerja kependidikan yang memiliki kompetensi
- 3) Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup
- 4) Memberikan layanan pendidikan secara optimal kepada masyarakat
- 5) Menciptakan siswa yang berprestasi dan mampu bersaing dilingkungan

### **3. Keadaan Guru**

Guru merupakan faktor pendidikan yang turut menentukan keberadaan suatu lembaga pendidikan. Sebab dengan adanya guru barulah akan dapat melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar, kualitas tenaga guru akan selalu identik dengan kualitas hasil pendidikan, dan dengan demikian guru yang kurang memiliki kemampuan akan membawa efek pula terhadap mutu pendidikan. Untuk itu, guru-guru yang berkualitas atau yang memiliki kemampuan tinggi selalu dibutuhkan dalam lembaga pendidikan.

Guru-guru yang mengajar di SDN 030 Tampan Kota Pekanbaru terdiri dari guru negeri, guru kontrak, dan guru honor komite, yang berjumlah 21 orang dan 1 orang sebagai penjaga sekolah. Adapun keadaan guru yang mengajar di SDN 030 Tampan Kota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel IV.1.

Tabel 1V.1

Data Keadaan Guru SDN 030 Tampan Kota Pekanbaru  
Tahun Ajaran 2011/2012

No	Nama dan Nip	Jabatan	L/P
1	Ernawati Hamid, A.Ma 195503231977012002	Kepala Sekolah	P
2	Erlin Ernawati, A.Ma.Pd 195710171977012002	Guru Kelas VIB	P
3	Dra. Hartati ABD 195708091979122001	Guru PAI	P
4	Sripina, A.Ma.Pd 196106171982102002	Guru Kelas IVB	P
5	Ertaty 196102021984022002	Guru Kelas IVB	P
6	Yusnetti 195710101984102001	Guru PAI	P
7	Kamaruddin 196312311986041013	Guru Penjas	L
8	Ratna Raja Guk-Guk 195907051980102002	Guru Kelas IIIB	P
9	Chamsriana, S.Pd 197105201994032007	Guru Kelas VB	P
10	Annida Sitompul, S.Pak 196812202001052001	Guru PAK	P
11	Sadarma, Amd 196704152000092001	Guru Penjas	P
12	Zulfahmi 197312252006041018	Guru Kelas VA	L
13	Andespar ABD Nur 198303242010011015	Guru MTK	L
14	Hardion, S.Ag 2005-42-313	Guru Kelas IIA/TAM	L
15	Maiyartin Delfita, SS 2005-42-314	Guru B.Ingggris	P
16	Nurhayati 2005-42-309	Guru Kelas IIIA	P
17	Elna Hajjiyah 2010-42-310	Guru Kelas IA	P
18	Misriati Ama	Guru Kelas IB	P
19	Febi Ekayulendra	Guru Kelas IVA	P
20	Maylia Liliana	Guru Kelas IIB	P
21	Fitriani, S.Sos	Guru Penjas	P
22	Bustamam 195507081988091001	Penjaga Sekolah	L

Sumber Data : SDN 030 Tampan Kota Pekanbaru

#### 4. Keadaan Siswa

Faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah adalah keberadaan siswa. Siswa adalah objek atau sasaran pendidikan, siswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah tiap orang atau kelompok yang menjalankan kegiatan pendidikan. Proses pendidikan tidak akan terlaksana jika siswa tidak ada. Untuk mengetahui keadaan siswa SDN 030 Tampan Kota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. IV. 2

Keadaan Siswa SDN 030 Tampan Kota Pekanbaru  
Tahun Ajaran 2011/2012

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1	I	32	28	60	1
2	II	31	29	60	1
3	III	40	33	73	1
4	IV	16	19	35	1
5	V	37	35	72	1
6	VI	35	32	67	1
Total	6	191	176	367	6

Sumber : SDN 030 Tampan Kota Pekanbaru

#### 5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang paling dominan dalam kelangsungan proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan. Sehingga dengan tersedianya sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang tujuan pendidikan. Adapun sarana dan prasarana yang ada di SDN 030 Tampan Kota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel IV.3.

Tabel. IV. 3

Sarana dan Prasarana SDN 030 Tampan Kota Pekanbaru  
Tahun Ajaran 2011/2012

No	Nama Barang/Bangunan	Jumlah
1	Ruang Belajar	6 Lokal
2	Ruang Kantor/TU	1 Unit
3	Ruang Kepala Sekolah	1 Unit
4	Ruang Majelis Guru	2 Unit
5	Gudang	4 Unit
6	WC/FAP	2 Unit
7	Ruang Perpustakaan	1 Unit

Sumber: SDN 030 Tampan Kota Pekanbaru

## 6. Kurikulum

SDN 030 Tampan Kota Pekanbaru menggunakan KTSP 2008 yang diselenggarakan di setiap kelas, mulai dari kelas I sampai kelas VI. Mata pelajaran yang digunakan di SDN 030 Tampan Kota Pekanbaru ada 10 mata pelajaran pokok dan mata pelajaran muatan lokal. Yang termasuk mata pelajaran pokok mulai dari kelas I sampai kelas VI ada 8 yaitu:

- a. Pendidikan Agama Islam
- b. Bahasa Indonesia
- c. Matematika
- d. Sains
- e. Ilmu Pengetahuan Sosial
- f. Pendidikan Kewarganegaraan
- g. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
- h. SBK (Seni Budaya dan Kesenian)

Adapun mata pelajaran muatan lokal ada 2, yaitu:

- a. Arab Melayu

Mulai dari kelas III sampai kelas VI

- b. Bahasa Inggris

Mulai dari kelas I sampai kelas VI

## B. Hasil Penelitian

### 1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan

Setelah menganalisis hasil tes sebelum tindakan, diketahui bahwa ketuntasan siswa hanya mencapai 51,43% atau hanya sekitar 18 orang siswa yang mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. IV. 4

Hasil Belajar Siswa Kelas IV  
Pada Sebelum Tindakan

No	Nilai	Frek	Keterangan
1	85 - 100	0	-
2	71 - 84	0	-
3	65 - 70	18	Tuntas
4	< 65	17	Tidak Tuntas

Sumber : Hasil Tes, 2011

Dari tabel IV.4, dapat dilihat bahwa pada sebelum tindakan hanya 18 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 51,43% atau 18 orang siswa yang tuntas. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah 48,57% atau 17 orang siswa yang tidak tuntas. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. IV. 5

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas IV  
Pada Sebelum Tindakan

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
Sebelum Tindakan	35	18(51,43%)	17 (48,57%)

Sumber : Hasil Tes, 2011

Berdasarkan tabel IV.5, diketahui bahwa dari 35 orang siswa, 18 orang (51,43%) siswa yang tuntas. Sedangkan 17 orang siswa (48,57%) belum tuntas atau memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 65. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan langkah-langkah dalam pembelajaran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan Strategi *Active Learning Sticking To It* pada siklus I.

## 2. Tindakan Siklus I

### a. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus I dilaksanakan dengan 3 kali pertemuan. Tindakan penelitian pada pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 02 Mei 2011. Indikator yang dicapai adalah menyebutkan berbagai penyebab perubahan lingkungan dikarenakan pengaruh angin, menjelaskan terjadinya angin darat, dan menjelaskan terjadinya angin laut. Pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 05 Mei 2011, indikator yang dicapai adalah menjelaskan pengaruh angin yang merugikan, dan menjelaskan pengaruh angin yang menguntungkan. Sedangkan pertemuan 3 dilaksanakan pada tanggal 09 Mei 2011, indikator yang dicapai adalah menjelaskan berbagai penyebab perubahan lingkungan dikarenakan pengaruh hujan, dan menyebutkan akibat yang terjadi apabila hujan turun terus menerus.

Pokok bahasan yang dibahas adalah perubahan lingkungan, dengan standar kompetensi memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindak pembelajaran pada IPA. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan siswa dengan penerapan Strategi *Active Learning Sticking To It* yang diobservasi sedemikian rupa yaitu oleh teman sejawat. Aktivitas guru dengan penerapan Strategi *Active Learning Sticking To It* tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran.

Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit di memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengatur ruangan kelas dengan baik. Kemudian Memberikan apersepsi dan motivasi. Dengan menunjukkan gambar tentang penyebab perubahan lingkungan dikarenakan pengaruh angin. Kemudian guru bertanya kepada siswa : pengaruh angin yang menguntungkan adalah ....

Sebelum memasuki kegiatan inti guru bertanya kepada siswa tentang materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Guru menjelaskan cara kerja strategi *Active Learning Sticking To It*. Sambil menunjukkan contoh formulir follow up yang akan diisi.

Formulir *follow up* :

A. Sub Materi : Pengaruh lingkungan karena angin  
Yang belum dipahami :

B. Sub Materi : Tejadinya angin darat dan laut  
Yang telah dipahami :



Kegiatan inti dilaksanakan selama  $\pm$  45 menit, diawali dengan Guru menjelaskan sub-sub pokok materi pelajaran. Guru meminta siswa untuk mengisi formulir follow up yang memuat pertanyaan tentang materi yang belum mereka pahami dari pelajaran yang telah dipelajari. Setelah formulir telah diisi, guru meminta siswa untuk membawa ke depan kelas. Guru memberikan instruksi atau komentar terhadap hasil isian formulir siswa. Guru menutup pembelajaran dengan membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran.

Pada kegiatan akhir guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Tio Hardi mengajukan pertanyaan : bencana apa yang akan terjadi, jika hujan turun terus-menerus !. Guru meminta siswa untuk mencatat soal dan menjawab dengan benar

#### **b. Pengamatan Siklus I**

Aktivitas guru yang diamati terdiri dari 5 aspek. Observasi dilakukan oleh observer atau teman sejawat. Berdasarkan hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan Strategi *Active Learning Sticking To It*, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 6.

## Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan Pertama (SIKLUS I)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 1					Jumlah Nilai	Kategori
		Skala Nilai						
		5	4	3	2	1		
1	Menyampaikan sub-sub pokok materi pelajaran.						2	Kurang Sempurna
2	Guru meminta siswa untuk mengisi formulir <i>follow up</i> yang memuat pertanyaan tentang materi yang belum mereka pahami dari pelajaran yang telah dipelajari.						2	Kurang Sempurna
3	Setelah formulir telah diisi, guru meminta siswa untuk membawa ke depan kelas.						3	Cukup Sempurna
4	Guru memberikan instruksi atau komentar terhadap hasil isian formulir siswa.						3	Cukup Sempurna
5	Guru menutup pembelajaran dengan membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran						2	Kurang Sempurna
	JUMLAH/KATEGORI						12	Kurang Sempurna

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Keterangan : 5 = Sangat Sempurna      4 = Sempurna

3 = Cukup Sempurna      2 = Kurang Sempurna

1 = Tidak Sempurna

Dari tabel IV.6, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas guru dengan Strategi *Active Learning Sticking To It* pada pertemuan 1 (Siklus I) ini berada pada klasifikasi “Kurang Sempurna”, karena skor 12 berada pada rentang 9 – 12. Sedangkan Aktivitas guru dengan Strategi *Active Learning Sticking To It* pada pertemuan 2 (Siklus I) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 7.

## Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan Kedua (SIKLUS I)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 2					Jumlah Nilai	Kategori
		Skala Nilai						
		5	4	3	2	1		
1	Menyampaikan sub-sub pokok materi pelajaran.						2	Kurang Sempurna
2	Guru meminta siswa untuk mengisi formulir <i>follow up</i> yang memuat pertanyaan tentang materi yang belum mereka pahami dari pelajaran yang telah dipelajari.						3	Cukup Sempurna
3	Setelah formulir telah diisi, guru meminta siswa untuk membawa ke depan kelas.						4	Sempurna
4	Guru memberikan instruksi atau komentar terhadap hasil isian formulir siswa.						3	Cukup Sempurna
5	Guru menutup pembelajaran dengan membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran						2	Kurang Sempurna
	JUMLAH/KATEGORI						14	Cukup Sempurna

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Keterangan : 5 = Sangat Sempurna      4 = Sempurna

3 = Cukup Sempurna      2 = Kurang Sempurna

1 = Tidak Sempurna

Dari tabel IV.7, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas guru dengan Strategi *Active Learning Sticking To It* pada pertemuan 2 (Siklus I) ini berada pada klasifikasi “Cukup Sempurna”, karena skor 14 berada pada rentang 13 – 16. Sedangkan Aktivitas guru dengan Strategi *Active Learning Sticking To It* pada pertemuan 3 (Siklus I) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 8.

## Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan Ketiga (SIKLUS I)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 3					Jumlah Nilai	Kategori
		Skala Nilai						
		5	4	3	2	1		
1	Menyampaikan sub-sub pokok materi pelajaran.						2	Kurang Sempurna
2	Guru meminta siswa untuk mengisi formulir <i>follow up</i> yang memuat pertanyaan tentang materi yang belum mereka pahami dari pelajaran yang telah dipelajari.						3	Cukup Sempurna
3	Setelah formulir telah diisi, guru meminta siswa untuk membawa ke depan kelas.						4	Sempurna
4	Guru memberikan instruksi atau komentar terhadap hasil isian formulir siswa.						3	Cukup Sempurna
5	Guru menutup pembelajaran dengan membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran						2	Kurang Sempurna
	JUMLAH/KATEGORI						14	Cukup Sempurna

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Keterangan : 5 = Sangat Sempurna

4 = Sempurna

3 = Cukup Sempurna

2 = Kurang Sempurna

1 = Tidak Sempurna

Dari tabel IV.8, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas guru dengan Strategi *Active Learning Sticking To It* pada pertemuan 3 (Siklus I) ini berada pada klasifikasi “Cukup Sempurna”, karena skor 14 berada pada rentang 13 – 16. Sedangkan rekapitulasi Aktivitas guru dengan Strategi *Active Learning Sticking To It* pada Siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 9.  
Rekapitulasi Aktivitas Guru  
Pada Pertemuan 1, 2, dan 3 (SIKLUS I)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I			
		Nilai Pertemuan 1	Nilai Pertemuan 2	Nilai Pertemuan 3	Total Nilai
1	Menyampaikan sub-sub pokok materi pelajaran.	2	2	2	2
2	Guru meminta siswa untuk mengisi formulir <i>follow up</i> yang memuat pertanyaan tentang materi yang belum mereka pahami dari pelajaran yang telah dipelajari.	2	3	3	3
3	Setelah formulir telah diisi, guru meminta siswa untuk membawa ke depan kelas.	3	4	4	4
4	Guru memberikan instruksi atau komentar terhadap hasil isian formulir siswa.	3	3	3	3
5	Guru menutup pembelajaran dengan membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran	2	2	2	2
	<b>JUMLAH/KATEGORI</b>	12	14	14	13

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Dari tabel rekapitulasi di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas guru dengan penerapan Strategi *Active Learning Sticking To It* pada Siklus I (pertemuan 1, 2 dan 3) ini berada pada klasifikasi “Cukup Sempurna”, karena skor 13 berada pada rentang 13 – 16. Selanjutnya yang menjadi kelemahan aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan penerapan Strategi *Active Learning Sticking To It* adalah sebagai berikut : Pada aspek 1 guru masih kurang menyampaikan sub-sub pokok materi yang akan dipelajari, melainkan guru hanya bercerita melulu, hanya sedikit penjelasan yang ditulis guru di papan tulis. Pada aspek 6 guru masih kurang mengatur waktu dengan baik, guru terlalu boros waktu pada waktu kegiatan pendahuluan, akibatnya guru tidak berkesempatan membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran. Kelemahan aktivitas guru yang lain adalah kurangnya penjelasan aktivitas guru tentang cara kerja penerapan Strategi

*Active Learning Sticking To It*, guru menjelaskan terlalu tergesa-gesa atau terkesan terlalu cepat, sehingga masih banyak sebagian siswa yang sulit memahaminya.

Kekurangan aktivitas guru pada siklus I sangat berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam belajar. Setelah di bahas dan di analisis bersama observer, maka hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I adalah :

Tabel IV. 10.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa  
Pada Pertemuan 1 (SIKLUS I)

No	ASPEK YANG DIAMATI	PERTEMUAN I	
		SKOR	%
1	Siswa mendengarkan guru menyampaikan sub-sub pokok materi pelajaran.	25	71.43%
2	Siswa mengisi formulir <i>follow up</i> di akhir pelajaran yang memuat pertanyaan tentang materi yang belum mereka pahami dari pelajaran yang telah dipelajari.	24	68.57%
3	Siswa membawa ke depan kelas dengan tertib.	20	57.14%
4	Siswa bertanya ketika guru memberikan instruksi atau komentar terhadap hasil isian formulir siswa.	21	60.00%
5	Siswa membuat hasil kesimpulan materi pelajaran	21	60.00%
	<b>JUMLAH/PERSENTASE</b>	111	63.43%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Berdasarkan tabel IV. 10 di atas, diketahui skor aktivitas siswa pada pertemuan 1 berada pada klasifikasi “Tinggi” dengan skor 111 berada pada interval 87,5 – 130,25. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan 2 dengan penerapan Strategi *Active Learning Sticking To It* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 11.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa  
Pada Pertemuan 2 (SIKLUS I)

No	ASPEK YANG DIAMATI	PERTEMUAN 2	
		SKOR	%
1	Siswa mendengarkan guru menyampaikan sub-sub pokok materi pelajaran.	26	74.29%
2	Siswa mengisi formulir <i>follow up</i> di akhir pelajaran yang memuat pertanyaan tentang materi yang belum mereka pahami dari pelajaran yang telah dipelajari.	24	68.57%
3	Siswa membawa ke depan kelas dengan tertib.	22	62.86%
4	Siswa bertanya ketika guru memberikan instruksi atau komentar terhadap hasil isian formulir siswa.	21	60.00%
5	Siswa membuat hasil kesimpulan materi pelajaran	23	65.71%
	<b>JUMLAH/PERSENTASE</b>	116	66.29%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Berdasarkan tabel IV. 11, diketahui skor aktivitas siswa pada pertemuan 2 berada pada klasifikasi “Tinggi” dengan skor 116 berada pada interval 87,5 – 130,25. Persentase yang diperoleh adalah 66,29% Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan 3 dengan penerapan Strategi *Active Learning Sticking To It* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 12.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa  
Pada Pertemuan 3 (SIKLUS I)

No	ASPEK YANG DIAMATI	PERTEMUAN III	
		SKOR	%
1	Siswa mendengarkan guru menyampaikan sub-sub pokok materi pelajaran.	27	77.14%
2	Siswa mengisi formulir <i>follow up</i> di akhir pelajaran yang memuat pertanyaan tentang materi yang belum mereka pahami dari pelajaran yang telah dipelajari.	25	71.43%
3	Siswa membawa ke depan kelas dengan tertib.	23	65.71%
4	Siswa bertanya ketika guru memberikan instruksi atau komentar terhadap hasil isian formulir siswa.	23	65.71%
5	Siswa membuat hasil kesimpulan materi pelajaran	23	65.71%
	<b>JUMLAH/PERSENTASE</b>	121	69.14%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Berdasarkan tabel IV. 12 , diketahui skor aktivitas siswa pada pertemuan 3 berada pada klasifikasi “Tinggi” dengan skor 121 berada pada interval 87,5 – 130,25. Sedangkan rekapitulasi aktivitas siswa pada siklus I dengan penerapan Strategi *Active Learning Sticking To It* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 13.

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa  
Pada Siklus I (Pertemuan 1, 2, dan 3)

No	ASPEK YANG DIAMATI	SIKLUS PERTAMA						TOTAL	
		PERTEMUAN I		PERTEMUAN II		PERTEMUAN III			
		SKOR	%	SKOR	%	SKOR	%	SKOR	%
1	Siswa mendengarkan guru menyampaikan sub-sub pokok materi pelajaran.	25	71.43%	26	74.29%	27	77.14%	26	74.3%
2	Siswa mengisi formulir <i>follow up</i> di akhir pelajaran yang memuat pertanyaan tentang materi yang belum mereka pahami dari pelajaran yang telah dipelajari.	24	68.57%	24	68.57%	25	71.43%	24	69.5%
3	Siswa membawa ke depan kelas dengan tertib.	20	57.14%	22	62.86%	23	65.71%	22	61.9%
4	Siswa bertanya ketika guru memberikan instruksi atau komentar terhadap hasil isian formulir siswa.	21	60.00%	21	60.00%	23	65.71%	22	61.9%
5	Siswa membuat hasil kesimpulan materi pelajaran	21	60.00%	23	65.71%	23	65.71%	22	63.8%
	JUMLAH/PERSENTASE	111	0.6343	116	66.29%	121	69.14%	116	66.3%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Dari tabel rekapitulasi di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas siswa dengan penerapan Strategi *Active Learning Sticking To It* pada Siklus I (pertemuan 1, 2 dan 3) ini berada pada klasifikasi “Tinggi”, karena skor 116 berada pada rentang 87,5 – 130,25, dengan persentase 66,3%. Sedangkan rincian aktivitas siswa pada siklus I adalah :



- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan sub-sub pokok materi pelajaran. Hasil pengamatan terdapat 26 orang siswa atau 743% yang aktif.
- 2) Siswa mengisi formulir *follow up* di akhir pelajaran yang memuat pertanyaan tentang materi yang belum mereka pahami dari pelajaran yang telah dipelajari. Hasil pengamatan terdapat 24 orang siswa atau 69,5% yang aktif.
- 3) Siswa membawa ke depan kelas. Hasil pengamatan terdapat 22 orang siswa atau 61,9% yang aktif.
- 4) Siswa bertanya ketika guru memberikan instruksi atau komentar terhadap hasil isian formulir siswa. Hasil pengamatan terdapat 22 orang siswa atau 61,9% yang aktif.
- 5) Siswa membuat hasil kesimpulan materi pelajaran. Hasil pengamatan terdapat 22 orang siswa atau 63,8% yang aktif.

Setelah Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dengan penerapan rategi *Active Learning Sticking To It*, maka dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Hasil tes siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel IV.14.

Tabel. IV. 14

HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV  
PADA SIKLUS I

No	Nilai	Frek	Keterangan
1	85 - 100	0	-
2	71 - 84	7	Tuntas
3	65 - 70	17	Tuntas
4	< 65	11	Tidak Tuntas

Sumber : Hasil Tes, 2011

Dari tabel di IV.14, dapat dilihat bahwa pada siklus I hanya 24 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 68,41% atau 24 orang siswa yang tuntas. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah 31,43% atau sekitar 11 orang siswa yang tidak tuntas. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. IV. 15

**Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas IV  
Pada Sebelum Tindakan**

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
SIKLUS I	35	24 (68,57%)	11 (31,43%)

Sumber : Hasil Tes, 2011

Berdasarkan tabel IV.14, diketahui bahwa dari 35 orang siswa, 24 orang (68,57%) siswa yang tuntas. Sedangkan 11 orang siswa (31,43%) belum tuntas atau masih memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 6,5. Dengan demikian, pada siklus I hasil belajar siswa belum 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu, perlu dilakukan tindakan pada siklus berikutnya, yaitu siklus II.

### **c. Refleksi**

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 35 orang siswa, 24 orang (68,57%) siswa yang tuntas. Sedangkan 11 orang siswa (31,43%) belum tuntas atau memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 65. Dengan demikian hasil belajar siswa pada siklus I belum 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah

ditetapkan, yaitu 65. Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat diketahui penyebab ketuntasan belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, disebabkan ada beberapa kelemahan aktivitas guru dengan penerapan strategi *Active Learning Sticking To It*, yaitu sebagai berikut :

- 1) Pada aspek 1 guru masih kurang menyampaikan sub-sub pokok materi yang akan dipelajari, melainkan guru hanya bercerita melulu, hanya sedikit penjelasan yang ditulis guru di papan tulis.
- 2) Pada aspek 6 guru masih kurang mengatur waktu dengan baik, guru terlalu boros waktu pada waktu kegiatan pendahuluan, akibatnya guru tidak berkesempatan membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran.
- 3) Kelemahan aktivitas guru yang lain adalah kurangnya penjelasan aktivitas guru tentang cara kerja penerapan Strategi *Active Learning Sticking To It*, guru menjelaskan terlalu tergesa-gesa atau terkesan terlalu cepat, sehingga masih banyak sebagian siswa yang sulit memahaminya.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada siklus I, diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu dibenahi adalah :

- 1) Guru akan menyampaikan sub-sub pokok materi yang akan dipelajari secara detail, dan menulisnya di papan tulis.
- 2) Guru akan memfokuskan pada kegiatan inti dan tidak akan terlalu boros waktu pada waktu kegiatan pendahuluan, agar berkesempatan membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran.
- 3) Guru akan menjelaskan cara kerja penerapan Strategi *Active Learning Sticking To It* dengan tidak terlalu tergesa-gesa atau cepat, melainkan

mengulangnya hingga 2 sampai 3 kali, sehingga dapat dipahami siswa dengan baik.

### **3. Tindakan Siklus II**

#### **a. Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Siklus II dilaksanakan dengan 3 kali pertemuan. Tindakan penelitian pada pertemuan 4 dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2011. Indikator yang dicapai adalah menyebutkan cara untuk menahan erosi tanah di daratan, dan menjelaskan berbagai penyebab perubahan lingkungan dikarenakan pengaruh Cahaya matahari. Pertemuan 5 dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2011, indikator yang dicapai adalah menjelaskan berbagai penyebab perubahan lingkungan dikarenakan pengaruh Gelombang air laut, dan manfaat air laut bagi kehidupan manusia. Sedangkan pertemuan 3 dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2011, indikator yang dicapai adalah menyebutkan dampak gelombang air laut.

Pokok bahasan yang dibahas adalah perubahan lingkungan, dengan standar kompetensi memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindak pembelajaran pada IPA. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan siswa dengan penerapan Strategi *Active Learning Sticking To It* yang diobservasi sedemikian rupa yaitu oleh teman sejawat. Aktivitas guru dengan penerapan Strategi *Active*

*Learning Sticking To It* tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran.

Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang diawali dengan memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengatur ruangan kelas dengan baik. Guru memberikan apersepsi dan motivasi. Dengan menunjukkan gambar tentang penyebab perubahan lingkungan dikarenakan pengaruh cahaya matahari. Kemudian guru menuliskan pertanyaan di papan tulis : karena panas dan hujan, butuan bisa menjadi ....

Sebelum memasuki kegiatan inti guru bertanya kepada siswa tentang materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Guru menjelaskan cara kerja strategi *Active Learning Sticking To It* dengan bahasa yang mudah dimengerti siswa. Sambil menunjukkan contoh formulir follow up yang akan diisi.

Formulir *follow up* :

A. Sub Materi : Pengaruh lingkungan karena angin

Yang belum dipahami :

B. Sub Materi : Tejadinya angin darat dan laut

Yang telah dipahami :

Kegiatan inti dilaksanakan selama  $\pm$  50 menit, guru menjelaskan sub-sub pokok materi pelajaran. Guru menjelaskan sebab perubahan lingkungan dikarenakan cahaya matahari. Guru meminta siswa untuk mengisi formulir follow up yang memuat pertanyaan tentang materi yang belum mereka pahami dari pelajaran yang telah dipelajari. Guru meminta siswa untuk membawa ke depan kelas. Guru memberikan instruksi atau komentar terhadap hasil isian formulir siswa. Guru menutup pembelajaran dengan membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran.

Pada kegiatan akhir guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Jepru bertanya : Apa akibat gelombang laut yang menerjang ke pantai! Guru meminta siswa untuk mencatat soal dan menjawab dengan benar

### b. Pengamatan Siklus II

Aktivitas guru yang diamati terdiri dari 6 aspek. Observasi dilakukan oleh observer atau teman sejawat. Berdasarkan hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penerapan Strategi *Active Learning Sticking To It*, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 16.

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan Keempat (SIKLUS II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 4					Jumlah Nilai	Kategori
		Skala Nilai						
		5	4	3	2	1		
1	Menyampaikan sub-sub pokok materi pelajaran.						3	Cukup Sempurna
2	Guru meminta siswa untuk mengisi formulir <i>follow up</i> yang memuat pertanyaan tentang materi yang belum mereka pahami dari pelajaran yang telah dipelajari.						3	Cukup Sempurna
3	Setelah formulir telah diisi, guru meminta siswa untuk membawa ke depan kelas.						4	Sempurna
4	Guru memberikan instruksi atau komentar terhadap hasil isian formulir siswa.						3	Cukup Sempurna
5	Guru menutup pembelajaran dengan membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran						3	Cukup Sempurna
	JUMLAH/KATEGORI						16	Cukup Sempurna

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Keterangan : 5 = Sangat Sempurna

4 = Sempurna

3 = Cukup Sempurna

2 = Kurang Sempurna

1 = Tidak Sempurna

Dari tabel IV.16, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas guru dengan Strategi *Active Learning Sticking To It* pada pertemuan 4 (Siklus II) ini berada pada klasifikasi “Cukup Sempurna”, karena skor 16 berada pada rentang 13 – 16. Sedangkan Aktivitas guru dengan Strategi *Active Learning Sticking To It* pada pertemuan 5 (Siklus II) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 17.

## Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan Kelima (SIKLUS II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 5					Jumlah Nilai	Kategori
		Skala Nilai						
		5	4	3	2	1		
1	Menyampaikan sub-sub pokok materi pelajaran.						4	Sempurna
2	Guru meminta siswa untuk mengisi formulir <i>follow up</i> yang memuat pertanyaan tentang materi yang belum mereka pahami dari pelajaran yang telah dipelajari.						4	Sempurna
3	Setelah formulir telah diisi, guru meminta siswa untuk membawa ke depan kelas.						4	Sempurna
4	Guru memberikan instruksi atau komentar terhadap hasil isian formulir siswa.						3	Cukup Sempurna
5	Guru menutup pembelajaran dengan membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran						3	Cukup Sempurna
	JUMLAH/KATEGORI						18	Sempurna

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Keterangan : 5 = Sangat Sempurna      4 = Sempurna

3 = Cukup Sempurna      2 = Kurang Sempurna

1 = Tidak Sempurna

Dari tabel IV.17, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas guru dengan Strategi *Active Learning Sticking To It* pada pertemuan 5 (Siklus II) ini berada pada klasifikasi “Sempurna”, karena skor 18 berada pada rentang 17 – 20. Sedangkan Aktivitas guru dengan Strategi *Active Learning Sticking To It* pada pertemuan 6 (Siklus II) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 18.

## Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan Keenam (SIKLUS II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 6					Jumlah Nilai	Kategori
		Skala Nilai						
		5	4	3	2	1		
1	Menyampaikan sub-sub pokok materi pelajaran.						4	Sempurna
2	Guru meminta siswa untuk mengisi formulir <i>follow up</i> yang memuat pertanyaan tentang materi yang belum mereka pahami dari pelajaran yang telah dipelajari.						4	Sempurna
3	Setelah formulir telah diisi, guru meminta siswa untuk membawa ke depan kelas.						4	Sempurna
4	Guru memberikan instruksi atau komentar terhadap hasil isian formulir siswa.						4	Sempurna
5	Guru menutup pembelajaran dengan membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran						4	Sempurna
	JUMLAH/KATEGORI						20	Sempurna

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Keterangan : 5 = Sangat Sempurna      4 = Sempurna

3 = Cukup Sempurna      2 = Kurang Sempurna

1 = Tidak Sempurna

Dari tabel IV.18, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas guru dengan Strategi *Active Learning Sticking To It* pada pertemuan 6 (Siklus II) ini berada pada klasifikasi “Sempurna”, karena skor 20 berada pada rentang 17 – 20. Sedangkan rekapitulasi Aktivitas guru dengan Strategi *Active Learning Sticking To It* pada Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel IV. 19.

Rekapitulasi Aktivitas Guru  
Pada Pertemuan 4, 5, dan 6 (SIKLUS II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS II			
		Nilai Pertemuan 4	Nilai Pertemuan 5	Nilai Pertemuan 6	Total Nilai
1	Menyampaikan sub-sub pokok materi pelajaran.	3	4	4	4
2	Guru meminta siswa untuk mengisi formulir <i>follow up</i> yang memuat pertanyaan tentang materi yang belum mereka pahami dari pelajaran yang telah dipelajari.	3	4	4	4
3	Setelah formulir telah diisi, guru meminta siswa untuk membawa ke depan kelas.	4	4	4	4
4	Guru memberikan instruksi atau komentar terhadap hasil isian formulir siswa.	3	3	4	3
5	Guru menutup pembelajaran dengan membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran	3	3	4	3
<b>JUMLAH/KATEGORI</b>		16	18	20	18

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Dari tabel rekapitulasi di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas guru dengan penerapan Strategi *Active Learning Sticking To It* pada Siklus II (pertemuan 4, 5 dan 6) ini berada pada klasifikasi “Sempurna”, karena skor 18 berada pada rentang 17 – 20.

Kemudian dari tabel observasi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari keseluruhan aktivitas guru dengan penerapan Strategi *Active Learning Sticking To It* telah terlaksana dengan sempurna. Guru telah menyampaikan sub-sub pokok materi yang akan dipelajari secara detail, dan menulisnya di papan tulis. Guru telah memfokuskan pada kegiatan inti dan tidak akan terlalu boros waktu pada waktu kegiatan pendahuluan, sehingga guru berkesempatan membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran. Kemudian guru telah menjelaskan cara kerja penerapan Strategi *Active Learning Sticking To It* dengan tidak terlalu tergesa-gesa atau cepat,

melainkan mengulangnya hingga 2 sampai 3 kali, sehingga dapat dipahami siswa dengan baik.

Meningkatkan aktivitas guru pada siklus II sangat berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam belajar dengan penerapan Strategi *Active Learning Sticking To It*. Setelah di bahas dan di analisis bersama observer, maka hasil observasi aktivitas siswa dengan penerapan Strategi *Active Learning Sticking To It* pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV. 20.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa  
Pada Pertemuan 4 (SIKLUS II)

No	ASPEK YANG DIAMATI	PERTEMUAN 4	
		SKOR	%
1	Siswa mendengarkan guru menyampaikan sub-sub pokok materi pelajaran.	27	77.14%
2	Siswa mengisi formulir <i>follow up</i> di akhir pelajaran yang memuat pertanyaan tentang materi yang belum mereka pahami dari pelajaran yang telah dipelajari.	26	74.29%
3	Siswa membawa ke depan kelas dengan tertib.	24	68.57%
4	Siswa bertanya ketika guru memberikan instruksi atau komentar terhadap hasil isian formulir siswa.	24	68.57%
5	Siswa membuat hasil kesimpulan materi pelajaran	25	71.43%
	<b>JUMLAH/PERSENTASE</b>	126	72.00%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Berdasarkan tabel IV. 20, diketahui skor aktivitas siswa pada pertemuan 4 berada pada klasifikasi “Tinggi” dengan skor 126 berada pada interval 87,5 – 130,25. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan 5 dengan penerapan Strategi *Active Learning Sticking To It* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.21.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa  
Pada Pertemuan 5 (SIKLUS II)

No	ASPEK YANG DIAMATI	PERTEMUAN 5	
		SKOR	%
1	Siswa mendengarkan guru menyampaikan sub-sub pokok materi pelajaran.	28	82.35%
2	Siswa mengisi formulir <i>follow up</i> di akhir pelajaran yang memuat pertanyaan tentang materi yang belum mereka pahami dari pelajaran yang telah dipelajari.	26	76.47%
3	Siswa membawa ke depan kelas dengan tertib.	25	73.53%
4	Siswa bertanya ketika guru memberikan instruksi atau komentar terhadap hasil isian formulir siswa.	28	82.35%
5	Siswa membuat hasil kesimpulan materi pelajaran	26	76.47%
<b>JUMLAH/PERSENTASE</b>		133	76.00%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Berdasarkan tabel IV. 21, diketahui skor aktivitas siswa pada pertemuan 5 berada pada klasifikasi “Sangat Tinggi” dengan skor 133 berada pada interval 131,25 – 175. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan 6 dengan penerapan Strategi *Active Learning Sticking To It* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 22.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa  
Pada Pertemuan 6 (SIKLUS II)

No	ASPEK YANG DIAMATI	PERTEMUAN 6	
		SKOR	%
1	Siswa mendengarkan guru menyampaikan sub-sub pokok materi pelajaran.	32	91.43%
2	Siswa mengisi formulir <i>follow up</i> di akhir pelajaran yang memuat pertanyaan tentang materi yang belum mereka pahami dari pelajaran yang telah dipelajari.	30	85.71%
3	Siswa membawa ke depan kelas dengan tertib.	27	77.14%
4	Siswa bertanya ketika guru memberikan instruksi atau komentar terhadap hasil isian formulir siswa.	27	77.14%
5	Siswa membuat hasil kesimpulan materi pelajaran	29	82.86%
<b>JUMLAH/PERSENTASE</b>		145	82.86%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Berdasarkan tabel IV. 22, diketahui skor aktivitas siswa pada pertemuan 6 berada pada klasifikasi “Sangat Tinggi” dengan skor 145 berada pada interval 131,25 – 175. Sedangkan rekapitulasi aktivitas siswa pada siklus II dengan penerapan Strategi *Active Learning Sticking To It* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 23.

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa  
Pada Siklus II (Pertemuan 4, 5, dan 6)

No	ASPEK YANG DIAMATI	SIKLUS KEDUA						TOTAL	
		PERTEMUAN 4		PERTEMUAN 5		PERTEMUAN 6			
		SKOR	%	SKOR	%	SKOR	%	SKOR	%
1	Siswa mendengarkan guru menyampaikan sub-sub pokok materi pelajaran.	27	77.14%	28	82.35%	32	91.43%	29	85.3%
2	Siswa mengisi formulir <i>follow up</i> di akhir pelajaran yang memuat pertanyaan tentang materi yang belum mereka pahami dari pelajaran yang telah dipelajari.	26	74.29%	26	76.47%	30	85.71%	27	80.4%
3	Siswa membawa ke depan kelas dengan tertib.	24	68.57%	25	73.53%	27	77.14%	25	74.5%
4	Siswa bertanya ketika guru memberikan instruksi atau komentar terhadap hasil isian formulir siswa.	24	68.57%	28	82.35%	27	77.14%	26	77.5%
5	Siswa membuat hasil kesimpulan materi pelajaran	25	71.43%	26	76.47%	29	82.86%	27	78.4%
	JUMLAH/PERSENTASE	126	72.00%	133	76.00%	145	82.86%	135	77.0%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Dari tabel rekapitulasi di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas siswa dengan penerapan Strategi *Active Learning Sticking To It* pada Siklus II (pertemuan 4, 5 dan 6) ini berada pada klasifikasi “Sangat Tinggi”, karena skor 135 berada pada rentang 131,25 – 175, dengan persentase 77,0%. Sedangkan rincian aktivitas siswa pada siklus II adalah :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan sub-sub pokok materi pelajaran. Hasil pengamatan terdapat 29 orang siswa atau 85,3% yang aktif.
- 2) Siswa mengisi formulir *follow up* di akhir pelajaran yang memuat pertanyaan tentang materi yang belum mereka pahami dari pelajaran yang telah dipelajari. Hasil pengamatan terdapat 27 orang siswa atau 80,4% yang aktif.
- 3) Siswa membawa ke depan kelas. Hasil pengamatan terdapat 25 orang siswa atau 74,5% yang aktif.
- 4) Siswa bertanya ketika guru memberikan instruksi atau komentar terhadap hasil isian formulir siswa. Hasil pengamatan terdapat 26 orang siswa atau 77,5% yang aktif.
- 5) Siswa membuat hasil kesimpulan materi pelajaran. Hasil pengamatan terdapat 27 orang siswa atau 78,4% yang aktif.

Setelah pelaksanaan tindakan dilaksanakan dengan penerapan strategi *Active Learning Sticking To It*, maka dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Hasil tes siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel IV.24.

Tabel. IV. 24  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV  
PADA SIKLUS II

No	Nilai	Frek	Keterangan
1	85 - 100	7	Tuntas
2	71 - 84	9	Tuntas
3	65 - 70	14	Tuntas
4	< 65	5	Tidak Tuntas
Jumlah		35	

Sumber : Hasil Tes, 2011

Dari tabel di IV.24, dapat dilihat bahwa pada siklus II terdapat 30 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 85,71% atau sekitar 30 orang siswa yang tuntas. Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah 14,29% atau sekitar 5 orang siswa yang tidak tuntas. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. IV. 25

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas IV  
Pada Siklus II

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
SIKLUS II	35	30 (85,71%)	5(14,29%)

Sumber : Hasil Tes, 2011

Berdasarkan tabel IV.25, diketahui bahwa dari 35 orang siswa, 30 orang (85,71%) siswa yang tuntas. Sedangkan 5 orang siswa (14,29%) belum tuntas atau memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 6,5. Dengan demikian, pada siklus II hasil belajar siswa telah 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu, peneliti tidak akan dilakukan tindakan pada siklus II.

### c. Refleksi

Setelah melakukan tindakan dan diamati oleh observer selanjutnya peneliti melakukan refleksi untuk merenungkan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus II. Pada siklus II ini proses pembelajaran sudah berjalan baik. Hasil belajar yang diperoleh siswa pun sudah menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagaimana diketahui pada siklus II ketuntasan siswa meningkat menjadi 30 orang (85,71%) siswa. Sedangkan 5 orang siswa (14,29%) belum tuntas, artinya hasil belajar siswa pada siklus II telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 65. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar yang diperoleh.

## C. Pembahasan

### 1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru dengan penerapan strategi *Active Learning Sticking To It* pada Siklus I (pertemuan 1, 2 dan 3) berada pada klasifikasi “Cukup Sempurna”, dengan skor 13 berada pada rentang 13 – 16. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi skor 18 dengan klasifikasi “Sempurna” karena berada pada rentang 17 – 20. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL IV. 26.  
REKAPITULASI AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS I,  
DAN SIKLUS II

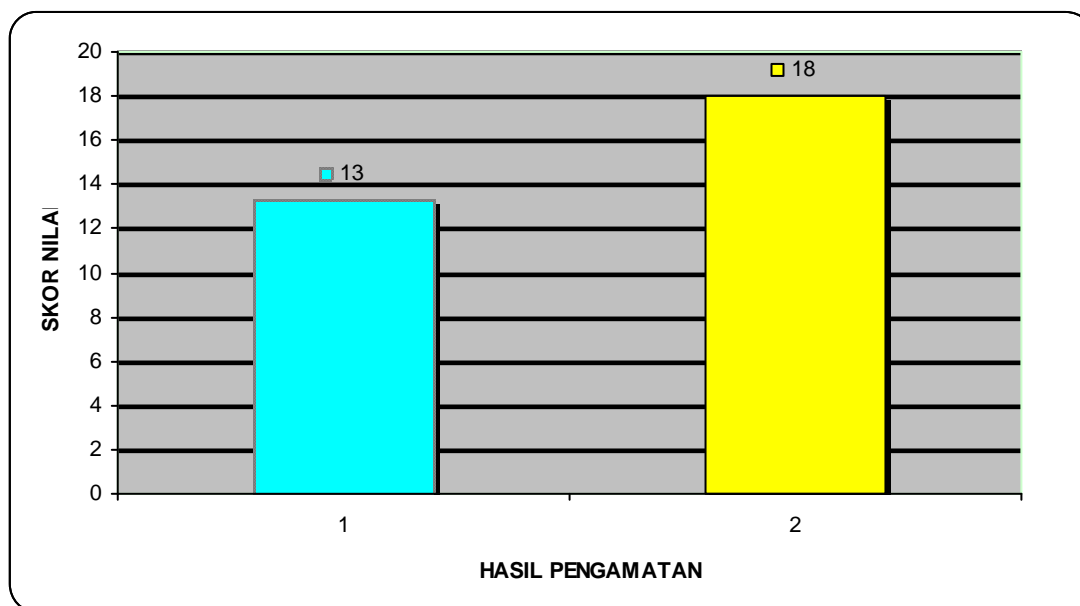
NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I DAN SIKLUS II	
		TOTAL SIKLUS I	TOTAL SIKLUS II
1	Menyampaikan sub-sub pokok materi pelajaran.	2	4
2	Guru meminta siswa untuk mengisi formulir <i>follow up</i> yang memuat pertanyaan tentang materi yang belum mereka pahami dari pelajaran yang telah dipelajari.	3	4
3	Setelah formulir telah diisi, guru meminta siswa untuk membawa ke depan kelas.	4	4
4	Guru memberikan instruksi atau komentar terhadap hasil isian formulir siswa.	3	3
5	Guru menutup pembelajaran dengan membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran	2	3
<b>JUMLAH/KATEGORI</b>		13	18

Sumber: Data Olahan, 2011

Selanjutnya perbandingan skor aktivitas guru pada siklus I, dan Siklus II juga dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik. 1

Grafik Perbandingan Skor Nilai Aktivitas Guru  
Pada Siklus I, Dan Siklus II



Sumber: Data Olahan, 2011



Peningkatan aktivitas guru disebabkan guru telah melaksanakan strategi *Active Learning Sticking To It* sesuai dengan langkah-langkah yang diterapkan. Sebagaimana yang dijelaskan Wena bahwa strategi pembelajaran sangat berguna, baik guru maupun siswa. Bagi guru, strategi pembelajaran dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar (mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa.<sup>1</sup> Diantaranya strategi pembelajaran tersebut, adalah strategi *Active Learning Sticking To It*.

## 2. Aktivitas Siswa

Pada siklus I (pertemuan 1, 2 dan 3) aktivitas siswa berada pada klasifikasi “Tinggi”, skor yang diperoleh adalah 161 berada pada rentang 87,5 – 130,25 dengan persentase 66,3%. Sedangkan pada siklus II aktivitas siswa meningkat menjadi klasifikasi “ Sangat Tinggi”, skor yang diperoleh adalah 135 berada pada rentang 131,25 – 175 dengan persentase 77,0%. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

---

<sup>1</sup> Made Wena, *Loc.Cit.*

Tabel IV. 27

## Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Dan Siklus II

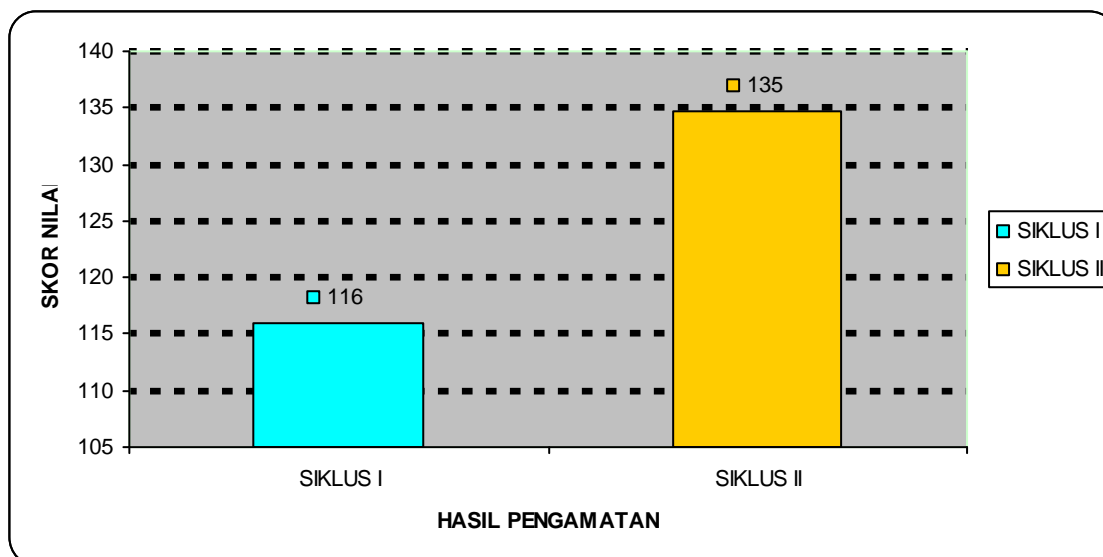
No	ASPEK YANG DIAMATI	TOTAL		TOTAL	
		SKOR	%	SKOR	%
1	Siswa mendengarkan guru menyampaikan sub-sub pokok materi pelajaran.	26	74.3%	29	85.3%
2	Siswa mengisi formulir <i>follow up</i> di akhir pelajaran yang memuat pertanyaan tentang materi yang belum mereka pahami dari pelajaran yang telah dipelajari.	24	69.5%	27	80.4%
3	Siswa membawa ke depan kelas dengan tertib.	22	61.9%	25	74.5%
4	Siswa bertanya ketika guru memberikan instruksi atau komentar terhadap hasil isian formulir siswa.	22	61.9%	26	77.5%
5	Siswa membuat hasil kesimpulan materi pelajaran	22	63.8%	27	78.4%
<b>JUMLAH/PERSENTASE</b>		116	66.3%	135	77.0%

Sumber: Data Olahan, 2011

Peningkatan aktivitas siswa dengan penerapan strategi *Active Learning Sticking To It* pada proses pembelajaran juga dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik. 2

## Grafik Perbandingan Skor Nilai Aktivitas Siswa Pada Siklus I, Dan Siklus II



Sumber: Data Olahan, 2011

### 3. Hasil Belajar

Perbandingan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, Siklus I, dan Siklus II secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL IV. 28

**PENINGKATAN KETUNTASAN HASIL BELAJAR SISWA DARI SEBELUM  
TINDAKAN, SIKLUS I, DAN SIKLUS II**

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
Sebelum Tindakan	35	18(51,43%)	17 (48,57%)
SIKLUS I	35	24 (68,57%)	11 (31,43%)
SIKLUS II	35	30 (85,71%)	5(14,29%)

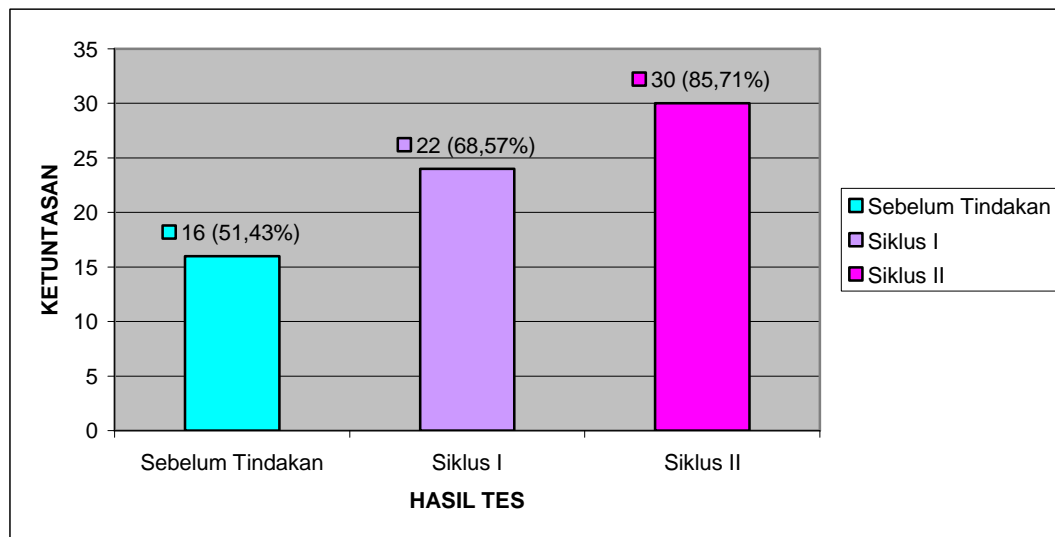
Sumber :Hasil Tes, 2011

Tabel IV.28 di atas, pada sebelum tindakan siswa yang tuntas secara keseluruhan adalah 18 orang siswa atau dengan persentase 51,43%. Setelah tindakan yaitu pada siklus I siswa yang tuntas secara keseluruhan adalah 24 orang siswa atau dengan persentase 68,57%. Sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas secara keseluruhan adalah 30 orang siswa atau dengan persentase 85,71%.

Perbandingan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, Siklus I, Siklus II dan Siklus III juga dapat terlihat pada grafik berikut ini:

Grafik. 3

Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dari Sebelum Tindakan, Siklus I, Dan Siklus II



Sumber : Hasil Tes, 2011

Setelah melihat rekapitulasi ketuntasan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas IV SDN 030 Tampan Kota Pekanbaru dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus II telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 65. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas IV SDN 030 Tampan Kota Pekanbaru yang diperoleh.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada sebelum tindakan siswa yang tuntas sebanyak 18 (51,43%), pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 24 orang atau ketuntasan hanya mencapai 68,57%. Walaupun ketuntasan siswa meningkat dari sebelum tindakan ke siklus I, namun secara klasikal atau secara keseluruhan hasil belajar siswa belum 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 65, secara individu sebagian masih ada siswa yang tidak tuntas. Setelah dilakukan tindakan perbaikan yaitu pada siklus II ternyata ketuntasan siswa mencapai 30 orang siswa atau dengan persentase 85,71%. Artinya hasil belajar siswa telah 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan melalui penerapan Strategi *Active Learning Sticking To It* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada materi perubahan lingkungan siswa kelas IV SDN 030 Tampan Kota Pekanbaru.

#### **B. Saran**

Bertolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berkaitan dengan penerapan Strategi *Active Learning Sticking To It* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya menyampaikan sub-sub pokok materi yang akan dipelajari, dan menuliskan sub-sub yang akan dipelajari tersebut di papan tulis, agar siswa lebih mengerti materi yang dipelajari.

2. Sebaiknya menjelaskan materi yang sesuai dengan indikator yang akan dicapai.  
Agar materi yang disampaikan guru tidak terlalu melebar dan tidak memakan waktu yang cukup lama.
3. Sebaiknya mengatur waktu dengan baik, agar guru berkesempatan membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdorrahkman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Humaniro, 2008
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yagyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasnya*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2008
- Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Proses Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Gimin, *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru: UNRI Pers, 2008
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008
- \_\_\_\_\_, *Psikologi Pendidikan*, Bandung, Rosda, 1995
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009
- Robertus Angkowo, *Optimalisasi Media Pembelajaran Mempengaruhi Motivasi, Hasil Belajar dan Kepribadian*, Jakarta: PT. Grasindo, 2007
- Rusdin P, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Lanarka Pibilisher, 2007
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2004, Edisi Revisi
- Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Nusamedia, 2007

Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Citpa, 2008

Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo, 2004

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Fokus Media, 2006